

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Diajukan Guna Melengkapi Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



ARDIANSYACH

175210123

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ardiansyach
NPM : 175210123
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan Oleh:

Pembimbing

ar

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

7/2/22
Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ardiansyach
NPM : 175210123
Program Studi : Manajemen
Topik : Manajemen Keuangan Nir Laba
Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

Pekanbaru, 13 Desember 2020
Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 51/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 11 Januari 2022, Maka pada Hari Rabu 12 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1. Nama : Ardiansyach
2. NPM : 175210123
3. Program Studi : Manajemen S1
4. Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Tanggal ujian : 12 Januari 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (A-) 79**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
3. Azmansyah, SE., M.Econ

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 12 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

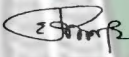
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ardiansyach
NPM : 175210123
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Rabu 12 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Azmansyah, SE., M.Econ		

Hasil Seminar : *)

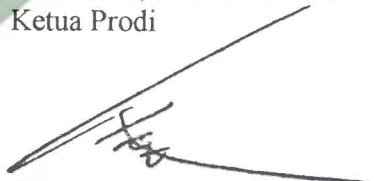
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 78)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 12 Januari 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 051 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

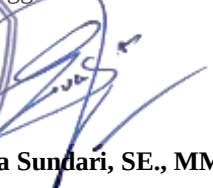
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Ardiansyach
- N P M : 175210123
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Januari 2022
Dekan


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ARDIANSYACH

NPM : 175210123

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 29% (dua puluh sembilan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ardiansyach
NPM : 175210123
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 01 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3. 

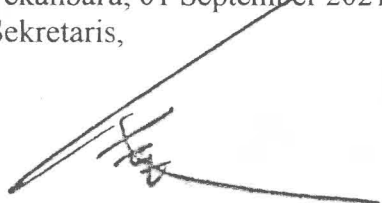
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



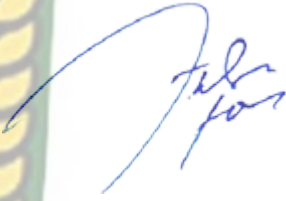
Pekanbaru, 01 September 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PENGAJUAN PENGGANTIAN JUDUL PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

TANGGAL PENGAJUAN	07 April 2021
NAMA	Ardiansyach
NPM	175210123
NILAI METODE PENELITIAN	B
JUMLAH SKS SELESAI	122
IPK	3.24

JUDUL PROPOSAL (maksimal 1 judul)

No.	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	PENGECEKAN SEKPRODI
1.	PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	BEI	

Pekanbaru, 15 April 2021
Disetujui Oleh Kaprodi Manajemen



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardiansyach

NPM : 175210123

Program Studi : Manajemen S1

Konsentrasi : Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Pembimbing 1 sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE, MM.

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

No.	Tanggal	Sponsor	Berita acara	Paraf
1.	04-10-2021	X	• Perbaiki latar belakang dan sesuaikan dengan sistematika penulisan • Sempurnakan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian • Tambahkan referensi daftar pustaka	
2.	08-10-2021	X	• Perbaiki di bagian pendahuluan dan tabel di susun lagi • Hipotesa nya di satukan saja mengikuti bentuk	

			rumusan masalah	
3.	13-10-2021	X	• Untuk grafik di ambil data rata-rata saja untuk menggambarkan kondisi profit selama 6 tahun	
4.	14-10-2021	X	• Acc seminari Proposal	
5.	15-10-2021	X	• Acc Outline • Lanjutkan ke Bab IV & V penelitian	
6.	16-11-2021	X	• Perbaikan pembahasan ditambah penjelasan dan penulisan daftar pustaka rata kiri dan kanan	
7.	24-11-2021	X	• Acc skripsi oleh pembimbing	
8.	18-01-2022	X	• Perbaiki pada abstrak • Perbaiki pada bab 5 di tambahin grafik, dan tidak perlu angka di pembahasan	
9.	21-01-2022	X	• Perbaiki pada abstrak karena kata yang berulang-ulang • Perbaiki pada bab 5 di bagian Analisis data	
10.	24-01-2022	X	• Acc Ujian Seminar Hasil	

Pekanbaru, 09 Februari 2022

Wakil dekan 1



Dina Hidayat, SE., M.Si.,Ak.,CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis saya murni gagasan dan penilaian saya sendiri atau tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Saya yang membuat pernyataan,

Ardiansyach

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur atas segala limpahan rahmat, hidayah serta karunia nya yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis diberikan nikmat kekuatan serta kesehatan untuk dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini yaitu skripsi. Dan tak lupa pula tuturan shalawat beriring salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) penulis pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Riau diperlukan suatu karya ilmiah berupa skripsi. Pada kesempatan ini, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Adapun karya tulis ilmiah ini dianjurkan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa pada karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi susunan maupun segi penulisan. Maka demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kerendahan hati pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik dan benar tanpa adanya support serta bimbingan dari

berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang tulus dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi , SH., MCL., Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Razak Jer, SE., MSi, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bpk Dr. Hamdi Agustin, SE.,MM, Selaku Pembimbing penulis yang memiliki peran yang sangat penting dalam penyelesaian tugas akhir skripsi penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini R., MSi, Dan Bapak Azmansyah, SE., M.Econ, Selaku Penguji yang berperan aktif dalam memberikan masukan dan saran yang bermanfaat baik dalam perbaikan penyusunan skripsi penulis.
6. Teristimewa Untuk Kedua Orang Tua Tercinta Penulis yaitu Ayah Alm. Naksa Bandi dan Ibu Martini yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis hingga sampai saat ini serta memberikan seluruh motivasi dan dorongan support kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini atas jasa mereka yang tak hentinya mereka salurkan. Terimakasih banyak atas perhatian ayah dan ibu kepada penulis/anaknya.

7. Kepada Saudari-Saudari Penulis Yang Tercinta yaitu Habibah Tun Nisya dan Muderikha serta saudara laki-laki penulis bernama Maulana dan Ahmad yang telah memberikan semangat dalam menulis skripsi ini.
8. Terimakasih kepada pacar istimewa yang sudah menjadi mantan yaitu Listia Fitriyani yang telah memberikan seluruh dukungan/perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada sahabat terbaik dan teman-teman yaitu Rizki Ananda, Khaidah Refni, Fanny Wardhani, Minda Anugerah, Zulfahmi, Restu Angga, Adil Mardiansyah, Stefi dan Jerry Boyke yang telah senantiasa dengan ikhlas untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan telah mengisi canda serta tawa penulis selama di dalam dunia perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat program studi Manajemen angkatan 2017 dan konsentrasi Manajemen Keuangan.

Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis memohon semoga bimbingan, bantuan dan pengorbanan serta keikhlasan hati yang telah diberikan mereka selama ini kepada penulis akan menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, Amiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

ARDIANSYACH

NPM: 175210123

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH :

ARDIANSYACH

NPM : 175210123

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel penelitian ini adalah 5 perusahaan sub sektor pertanian, dengan menggunakan metode pengambilan sampelnya yaitu metode purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, serta struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND ASSETS STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE IN REGISTERED AGRICULTURAL SUB SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

BY :

ARDIANSYACH

NPM : 175210123

The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, firm size and asset structure on capital structure. This research was conducted on Agricultural Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of samples in this study were 5 companies in the agricultural sub-sector, using the sampling method, namely the purposive sampling method. Based on the results of the analysis, it is known that profitability has no negative and insignificant effect, firm size has a negative and significant effect, as well as asset structure has a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Firm Size, Asset Structure*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Struktur Modal	19
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	19
2.1.2 Komponen Struktur Modal	20
2.1.3 Arti Pentingnya Struktur Modal	24
2.2 Teori Struktur Modal	25
2.2.1 Signaling Theory	25
2.2.2 Agency Theory	26
2.2.3 Pecking Order Theory	29
2.2.4 Trade Off Theory	31
2.2.5 The Modigliani-Miller Model	32
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	33
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	33
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	34
2.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	35
2.4 Penelitian Terdahulu	37

2.5 Kerangka Berfikir	43
2.6 Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Lokasi Penelitian	44
3.2 Operasional Variabel	44
3.3 Variabel Dependen	44
3.4 Variabel Independen	45
3.5 Populasi Dan Sampel	46
3.5.1 Populasi	46
3.5.2 Sampel	46
3.6 Jenis Dan Sumber Data	47
3.6.1 Jenis Data	47
3.6.2 Sumber Data	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data	48
3.8 Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Autokorelasi	50
d. Uji Heteroskedastisitas	51
3. Analisis Regresi Linear Berganda	51
4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	52
5. Uji F (Uji Simultan)	52
6. Uji T (Uji Parsial)	53
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	54
4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	54
4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	55
4.3 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Pertanian	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Hasil Penelitian	61

5.1.1 Analisis Deskriptif	61
5.1.2 Analisis Profitabilitas	61
5.1.3 Analisis Struktur Aktiva	63
5.1.4 Analisis Ukuran Perusahaan	65
5.1.5 Analisis Struktur Modal	68
5.2 Analisis Data	70
5.2.1 Analisis Statistik	70
5.2.2 Uji Asumsi Klasik	72
5.2.2.1 Uji Normalitas	72
5.2.2.2 Uji Multikolinearitas	77
5.2.2.3 Uji Autokorelasi	78
5.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	78
5.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	80
5.2.4 Uji Koefisien Determinasi	82
5.2.5 Uji Hipotesis	83
5.2.5.1 Uji F (Simultan)	83
5.2.5.2 Uji T (Parsial)	84
5.3 PEMBAHASAN	86
BAB VI PENUTUP	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
Daftar Pustaka	93
Lampiran	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020 (%).....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Dalam Penelitian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	47
Tabel 3.3 Penilaian Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 5.1 Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	62
Tabel 5.2 Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	64
Tabel 5.3 Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020	66
Tabel 5.4 Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	68
Tabel 5.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 5.6 Uji Kolmogrov-Smirnov.....	73
Tabel 5.7 Uji Multikolinieritas	77
Tabel 5.8 Uji Autokorelasi	78
Tabel 5.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 5.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 5.11 Hasil Uji F.....	83
Tabel 5.12 Hasil Uji T.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (%)	15
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 5.1 Grafik Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	63
Gambar 5.2 Grafik Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	65
Gambar 5.3 Grafik Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 ...	67
Gambar 5.4 Grafik Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	69
Gambar 5.5 Grafik Histogram Normalitas	75
Gambar 5.6 Grafik Normal P-Plot	76
Gambar 5.7 Uji Heterokedastisitas	79

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan masa globalisasi modern saat ini, kehadiran perusahaan pada peta persaingan dunia bisnis sedang mengalami persaingan ketat dan sangat tinggi dalam menghadapi perusahaan-perusahaan yang berskala nasional dan internasional yang bermodalkan besar. Sehingga akan membuat tingkat persaingan bisnis ini semakin melejit tinggi, dalam mengintensifkan persaingan yang dihadapinya dalam mengembangkan dan memperluas pasarnya, maka diperlukan suatu kebijakan yang tepat dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar tetap dapat bertahan dan semakin berkembang untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan salah satu indikator suatu negara dapat dikategorikan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut ini. apakah suatu negara dalam masa berkembang?, ataukah sedang berada pada kondisi maju?, dan bahkan dalam masa-masa krisisnya itu dapat dilihat dari kondisi perekonomian negara tersebut. Apabila perekonomian nasional dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu pula sebaliknya apabila perekonomian suatu negara sedang dalam keadaan yang buruk maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan.

Sehingga dengan dihadapkan kondisi seperti ini, maka perusahaan dituntut agar bisa bertahan dan dapat bersaing yang tidak hanya pada wilayah domestic saja melainkan perusahaan-perusahaan asing berskala global. Atau dengan menciptakan

produk yang dapat bersaing terhadap produk-produk asing yang berasal dari perusahaan go internasional.

Menurut Farah Margaretha dan Aditya Rizky Ramadhan (2010 : 119) menjelaskan bahwa “Dengan adanya globalisasi seperti saat ini maka pihak asing dapat mendirikan perusahaan yang mereka inginkan di negara tertentu, terutama dengan adanya perjanjian zona perdagangan bebas maka perusahaan dari luar bebas menjual hasil produk mereka tanpa dikenakan pajak bea cukai sehingga harga barang menjadi sama atau bahkan lebih murah dibanding harga biasanya”.

Jika dilihat dari sudut pandang keadaan ini maka setiap perusahaan akan berusaha untuk membuat strategi bisnis yang dapat mereka gunakan dalam bersaing terhadap perusahaan wilayah regional maupun internasional dalam memperebutkan pasar bisnis sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang pesat.

Persaingan dalam bisnis ini, bagi perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas tinggi saja melainkan untuk mencapai ukuran perusahaan yang semakin besar dan memiliki struktur aktiva serta struktur modal yang baik agar perusahaan ini dapat dinilai baik oleh para investor dan dalam dunia persaingan juga perusahaan selalu berusaha menyusun strategi demi memenangkan tender persaingan pasar dunia bisnis termasuk perusahaan agraris yang berfokus pada sub sektor pertanian dan sektor-sektor lainnya.

Dari sejumlah perusahaan agraris yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terdapat 26 perusahaan yang memiliki fokus pada bidang sub sektor pertanian untuk saat ini yaitu satu perusahaan terdaftar pada tahun 1997, satu perusahaan terdaftar pada tahun 2007, ada satu perusahaan terdaftar pada tahun 2011, dan dua

perusahaan yang terdaftar di tahun 2013. Sehingga peneliti ingin mengambil lima sampel perusahaan untuk diteliti dan memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode tahun 2015 sampai tahun 2020 yang dipublikasikan pada link website www.idx.co.id. Adapun perusahaan-perusahaan itu adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertanian
Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020 (%)

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	3.23	8.73	8.24	5.66	0.9	3.22
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	1.78	1.75	8.17	0.08	0.73	0.35
3	PT Dharma Satya Nusantara	3.85	3.08	6.84	3.64	1.53	3.38
4	PT Bisi Internasional Tbk	12.33	13.92	15.38	14.61	10.44	9.46
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6.4	5.2	5.2	2.8	1.84	0.96
Total		27.59	32.68	43.83	26.79	15.44	17.37
Rata-Rata		5.518	6.536	8.766	5.358	3.088	3.474

Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa data diatas merupakan data profitabilitas 5 perusahaan sub sektor pertanian pada 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan total dan rata-rata pada setiap periode tahunnya terhitung.

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertanian
Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (%)



Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Jika dilihat pada gambar 1.1 disajikan tentang grafik rata-rata profitabilitas perusahaan sub sektor pertanian pada Bursa Efek Indonesia (BEI), diketahui bahwa rata-rata tertinggi pada keseluruhan setiap perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terjadi pada tahun 2017 dengan angka 8,77% dan rata-rata profitabilitas terendah pada keseluruhan perusahaan sub sektor pertanian terjadi pada tahun 2019 pada angka 3,09% yang terjadi penurunan yang signifikan.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan sub sektor pertanian ini dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu baik dari perkembangan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva maupun struktur modal perusahaan sehingga peneliti ingin menelusuri lebih mendalam lagi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan sub sektor pertanian tersebut.

Selain itu, peneliti juga sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada objek perusahaan sub sektor pertanian tersebut karena jika dilihat dari negara Indonesia ini yang memiliki sektor yang terbesar merupakan sektor pertanian sehingga negara ini disebut sebagai negara agraris karena perekonomian negara ini lebih mengandalkan bidang pertanian dan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah. Terkait hal diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi dari segi pengelolaan keuangannya pada perusahaan sub sektor tersebut.

Berdasarkan dari data dan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel penelitian terhadap struktur modal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas ini, sehingga didapat tujuan terkait penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur

aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak praktisi, penulis dan pihak lainnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak praktisi, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam mengambil keputusan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sector pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Bagi pihak penulis, sebagai bahan ajar dalam menambah dan memperluas wawasan penulis terutama dalam memahami terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Bagi pihak lainnya atau pembaca, sebagai bahan referensi penelitian dalam menyempurnakan penelitian berikutnya dan sebagai masukan dalam kesempurnaan hasil penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan akan terbagi menjadi enam bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penulis.

BAB 2 : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan layout, perusahaan yang diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel data penelitian dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB 4 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Terkait pembahasan bab ini menjelaskan tentang deskripsi perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, bentuk (model) perusahaan, struktur perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian serta pembahasannya terkait permasalahan pada objek yang akan diteliti.

BAB 6 : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Modal

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (long time debt to equity ratio) menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio hutang terhadap modal akan menentukan besarnya keuangan yang digunakan perusahaan.

Menurut Ni Kadek Dwi Pebriyanti (2019) berpendapat bahwa “Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, dimana struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan”.

Menurut Sartono (2001 : 225) menjelaskan bahwa “Struktur modal adalah perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri”.

Menurut Riyanto (2007 : 92) mengatakan bahwa “Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka pendek, saham preferen dan saham biasa”.

Menurut Eka Amelia Widiyanti (2015) mendefinisikan bahwa “Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri”. Maka dalam pemenuhan kebutuhan dana yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan serta cadangan yang disimpan oleh perusahaan. Dan apabila pada

pendanaan perusahaan masih tetap mengalami kekurangan (deficit) maka perusahaan perlu melakukan pertimbangan pendanaan untuk perusahaan yang berasal dari luar yaitu hutang (Debt Finance).

Berdasarkan pakar ahli, menurut halim (2007 : 93) memberi penjelasan bahwa “Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak dengan nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal terbaik”. Sehingga membuat masalah penting yang dihadapi oleh seorang manajer keuangan yaitu menjaga hubungan antara nilai struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa teori diatas tentang struktur modal telah menjelaskan Analisa tentang pengaruh penggunaan hutang terhadap nilai perusahaan serta biaya modal. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan dan menggantikan modal sendiri dengan cara penggunaan hutang dan apabila perusahaan membutuhkan hutang maka harus diketahui berapa besar hutang yang dapat digunakan oleh perusahaan tersebut.

2.1.2 Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001) berpendapat bahwa Struktur modal pada suatu perusahaan secara umum terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Modal asing atau hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki jangka waktunya panjang, umumnya dapat lebih dari 10 tahun. Dan hutang

jangka panjang ini pada dasarnya digunakan untuk pembelanjaan perluasan perusahaan atau dinamakan ekspansi atau modernisasi dari suatu perusahaan karena membutuhkan modal yang digunakan untuk keperluan tersebut termasuk membutuhkan hutang dengan jumlah yang besar.

Komponen-komponen hutang jangka panjang terdiri dari :

a. Hutang hipotik (mortgage)

Hutang hipotek yaitu hutang yang memiliki periode waktu jangka panjang yang akan dijamin dengan real estat (tanah dan bangunan)

b. Obligasi (bond)

Obligasi adalah sertifikat yang membuktikan bahwa perusahaan menjamin jumlah dana dan berjanji untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Dan pada saat penebusan atau pembayaran obligasi dapat dikurangkan dari depresiasi tetap yang dibiayai oleh pinjaman obligasi dan juga dari keuntungan yang diperoleh.

Modal asing yang berasal dari lain pihak pada periode hutang jangka Panjang yang merupakan sumber dana yang dihasilkan oleh perusahaan harus dibayarkan kembali pada kreditur dalam jangka waktu tertentu. Kemudahan dalam penggunaan hutang jangka Panjang ini adalah adanya keringanan dalam hal syarat-syarat pembayaran kembali hutang jangka Panjang tersebut karena apabila semakin lama jangka waktu penggunaannya maka akan semakin ringan dan akan semakin permudah dalam pemenuhan syarat yang ditetapkan oleh kreditur tersebut. Dengan ini perusahaan akan memanfaatkan sumber dana yang berasal dari asing dengan penggunaan yang maksimal dalam memperluas skala tujuan bisnisnya. Meskipun

begitu, hutang tetaplah hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang menggunakannya tanpa memperhatikan kondisi finansial perusahaan itu dulu serta dengan bunga yang harus dipenuhi sebelumnya. Dan jika seandainya terjadi kemacetan atau ketidakmampuan lagi perusahaan dalam membayar kembali hutang dan bunganya, maka kreditor dapat dengan memaksa perusahaan untuk menjual asset yang telah dijadikan perusahaan sebagai jaminan dalam mendapatkan modal hutang tersebut.

Oleh karena itu, kegagalan dalam membayar hutang dan bunganya akan berdampak terhadap perusahaan untuk kehilangan control dalam mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan seperti keseluruhan modal yang ditanamkan pada perusahaan itu, dan begitupun sebaliknya untuk para kreditor dapat kehilangan control baik sebagian ataupun keseluruhan dari dana pinjaman dan bunga yang telah ditanamkan pada perusahaan dan dihadapkan adanya resiko kerugian.

Struktur modal yaitu merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dari dalam dan modal asing dari luar. Dimana modal sendiri ini berasal dari saham dan laba ditahan, dan modal asing yang berasal dari hutang dan kemudian akan menjadi beban tetap bagi perusahaan karena penggunaan modal asing ini adalah leverage keuangan perusahaan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila semakin besar proporsi modal asing jangka panjang dalam struktur modal perusahaan maka akan semakin besar pula risiko yang terjadinya ketidakmampuan dalam membayar kembali hutang jangka panjang beserta bunga pada waktu jatuh tempo yang telah ditetapkan. Bagi kreditor ini berarti akan adanya kemungkinan untuk turut serta

dalam pendanaan yang mereka tanamkan dalam perusahaan untuk dipertaruhkan pada kerugian yang juga semakin besar.

2. Modal sendiri (Shareholder Eguity)

Ekuitas merupakan suatu modal pemilik bisnis yang akan diinvestasikan dalam bentuk bisnis untuk jangka waktu tertentu. Modal sendiri inipun berasal dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal nya yaitu berasal dari keuntungan yang dihasilkan serta diperoleh oleh perusahaan dan sumber eksternal bersumber dari pemilik saham perusahaan (investor).

Berikut komponen modal sendiri yang terdiri dari :

a. Modal saham

Saham ini membuktikan bahwa kepemilikan pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT), dan modal saham ini terdiri dari:

1. Saham biasa (common stock)

Saham biasa yaitu saham yang berbentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dengan memiliki saham ini berarti akan membeli prospek dan siap menanggung segala risiko yang terjadi terhadap sebesar dana yang ditanamkan pada perusahaan.

2. Saham preferent (preferent stock)

Saham preferent yang berupa berbentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan yang berasal dari kombinasi modal sendiri dengan modal jangka panjang.

b. Laba di tahan

laba ditahan merupakan dana yang berasal dari sisa laba dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tidak dibayarkan sebagai dividen.

Modal sendiri yang berasal dari intern maupun ektern tidak perlu memiliki beban ataupun tanggungan dan jaminan yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Dengan adanya resiko penggunaan hutang maka setiap perusahaan harus memiliki jumlah minimum modal yang harus disediakan agar tetap dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

2.1.3 Arti Pentingnya Struktur Modal

Arti pentingnya struktur modal ini terutama disebabkan oleh adanya perbedaan khas antara jenis modal ini umumnya mempengaruhi dua aspek penting dari kehidupan perusahaan yaitu :

1. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
2. Kemampuan perusahaan membayar kembali hutang jangka panjang.

Dalam pemenuhan modal perusahaan, apabila suatu perusahaan telah memenuhi kebutuhan dananya yang bersumber dari kepemilikan perusahaan (intern) maka perusahaan dapat mengurangi dan bahkan tidak memiliki ketergantungan dengan pihak luar. Dan jika terdapat pemenuhan dana ini belum terpenuhi yang disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat dan telah melakukan penggunaan dana intern dengan maksimal maka perusahaan dapat menggunakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan yaitu hutang dan harus menjamin saham perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan tidak hanya memanfaatkan modal dari ketergantungan dari pihak luar saja melainkan dari dalam

baik dari tingkat keuntungan yang harus dicapai agar perusahaan dapat bertahan dengan baik dalam persaingan global saat ini.

Maka dari uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa arti pentingnya dari struktur modal merupakan suatu masalah penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal yang terdapat pada perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan.

2.2 Teori Struktur Modal

Teori struktur modal ini memiliki tujuan untuk memberikan landasan berpikir dalam menjelaskan teori tentang struktur modal yang optimal. Teori struktur modal dibagi kedalam 5 teori diantaranya sebagai berikut.

2.2.1 Signaling Theory

Signal menurut Brigham dan Houston (2006) merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek yang menguntungkan, mencoba untuk menghindari penjualan saham dan mencari pendanaan baru dengan cara lain, termasuk menggunakan hutang di luar target modal. struktur. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan lebih cenderung menjual sahamnya. Ketergantungan pada penerbitan saham perusahaan seringkali menjadi kondisi (sinyal) yang dianggap manajemen suram oleh prospek perusahaan. Jika suatu perusahaan menawarkan saham baru, maka akan memberikan sinyal negatif yang dapat menyebabkan harga saham turun meskipun prospek perusahaan cerah. Dalam penelitian ini, teori sinyal diwakili oleh variabel ukuran perusahaan.

2.2.2 Agency Theory

Menurut Michael C. Jansen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Jensen dan Meckling, 1976: 482) “Manajemen adalah agen pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Pedagang sekuritas mengharapkan agen untuk bertindak atas nama mereka, dengan demikian mendelegasikan hak kepada dealer. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan dengan cara seperti membatasi agen, mengaudit laporan keuangan, dan membatasi keputusan yang dapat diambil manajemen. Tentu saja, pemantauan melibatkan biaya yang disebut biaya keagenan.

Teori keagenan (agent theory) mengacu pada adanya hubungan keagenan antara prinsipal yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan demi keuntungan mereka, khususnya dengan mendelegasikan sebagian kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen, yang dikenal sebagai prinsipal kepada agen, dalam hal ini para pemegang saham. Sedangkan istilah agen adalah tugas dari prinsipal, yaitu manajemen perusahaan. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menjelaskan bagaimana para pihak dalam hubungan kontraktual dapat merancang kontrak yang bertujuan untuk meminimalkan biaya informasi asimetris dalam kondisi yang tidak pasti.

Menurut Wahidahwati (2002) terdapat beberapa alternatif dalam mengurangi agency cost yaitu :

1. Dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dan seterusnya, para pemimpin akan mengalami langsung keuntungan

dari keputusan yang dibuat dan juga kerugian dari keputusan yang buruk.

2. Untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen, sehingga arus kas bebas tidak akan mencukupi dan bagi pihak manajemen harus mencari pendanaan dari luar untuk membiayai investasinya.
3. Meningkatkan pembiayaan utang, akan dapat mengurangi arus kas yang berlebih dalam bisnis, sehingga mengurangi kemungkinan pemborosan pengelolaan.
4. Investasi institusional sebagai agen pengendali. Distribusi saham di antara pemegang saham oleh investor institusi eksternal dan penyebaran pemegang saham dapat mengurangi biaya keagenan. Memang, aset merupakan sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk atau melawan keberadaan hak pengelolaan.

Teori keagenan berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang terjadi dan disebabkan karena pihak-pihak yang saling bekerja sama memiliki tujuan yang berbeda. Teori keagenan (agency theory) ditekankan untuk mengatasi dua persoalan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan (Eisenhardt, 1989:58). Pertama, adalah masalah keagenan yang timbul pada saat keinginan-keinginan atau tujuan-tujuan principal untuk melakukan verifikasi apakah agen telah melakukan sesuatu secara tepat. Kedua, adalah masalah pembagian dalam menanggung risiko yang timbul dimana principal dan agen memiliki sikap berbeda terhadap risiko. Inti dari hubungan keagenan adalah bahwa di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat adanya pemisah antara kepemilikan (pihak participial) yaitu para pemegang

saham dengan pengendalian (pihak agen) yaitu manajer yang mengelola perusahaan atau sering disebut dengan the separation of decision making and risk beating function of the firm. Perusahaan yang memisahkan fungsi kepemilikan akan mengakibatkan munculnya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Perbedaan dari keuntungan antara manajemen dan pemegang saham ini dapat diakibatkan oleh manajemen tidak harus mengambil risiko dengan keputusan yang salah atau tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Risiko tersebut harus ditanggung oleh pemilik atau pemegang saham. Karena manajemen tidak hanya mengambil risiko, hanya cenderung membuat keputusan yang kurang optimal dan tidak sepenuhnya dalam memanfaatkan keuntungan dari keuntungan perusahaan. Akibatnya, manajemen tidak hanya fokus pada memaksimalkan nilai perusahaan, membuat keputusan, dan merencanakan aset perusahaan. Namun, bahkan mereka cenderung mengejar kepentingan mereka sendiri. Dan Manajer cenderung memaksimalkan keuntungan dengan mengorbankan pihak lain. Perilaku ini biasa disebut sebagai rasionalitas terbatas (bounded rationality), dan manajer juga cenderung tidak menyukai risiko (risk aversion).

Menurut Eisenhardt (1989) membahas teori keagenan didasarkan pada sejumlah hipotesis, dan hipotesis tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hipotesis sifat manusia yang menekankan bahwa orang menekankan manusia itu egois, memiliki rasionalitas terbatas (limited rationality) dan penghindaran risiko, hipotesis organisasi menekankan bahwa ada konflik antara anggota organisasi dan hipotesis informasi merupakan komoditas yang dapat dipertukarkan. Jadi yang

dimaksud teori keagenan adalah berhubungan dengan hubungan keagenan antara prinsipal dan agen.

2.2.3 Pecking Order Theory

Penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan struktur modal, khususnya teori pecking order, karena perusahaan yang ingin tumbuh selalu membutuhkan modal yang Sebagian besarnya berasal dari hutang. Tetapi, tidak mudah bagi pelaku usaha ini untuk mendapatkan pinjaman karena harus terlebih dahulu menganalisa apakah layak untuk diberikan pinjaman atau tidak. Jika sumber daya internalnya, seperti ekuitas atau laba ditahan masih kurang, maka perusahaan dapat menerima pinjaman dari luar (Eksternal). Untuk itu perlu dianalisis terlebih dahulu pro dan kontra dari resiko dalam mendanai perusahaan dari pinjaman.

Menurut Husnan (2004) memberikan penjelasan bahwa Pecking Order Theory adalah seperangkat sumber pendanaan yang terdiri dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan perusahaan. Singkatnya, teori ini dapat dinyatakan pada bawah ini :

1. Perusahaan akan lebih mengutamakan pendanaan dari internal perusahaan (pembiayaan dari kinerja perusahaan).
2. Perusahaan akan berusaha untuk melakukan penyesuaian rasio pembayaran dividennya dengan target dan berusaha untuk menghindari perubahan drastis dalam pembayaran dividennya.
3. Keengganan relatif dalam mengubah kebijakan dividen, ditambah dengan fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak biasa, seharusnya membuat dana terkadang melebihi kebutuhan dana investasi, meskipun

pada kesempatan lainnya masih kurang. Jika pendapatan operasional lebih kecil dari kebutuhan investasi, maka perusahaan akan mengurangi saldo kasnya atau menjual surat berharganya.

4. Jika diperlukan pendanaan dari luar, perusahaan akan menerbitkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu agar perusahaan lebih terlindungi, yaitu dengan penerbitan obligasi, kemudian surat berharga dengan fitur opsional (seperti obligasi konversi), dan terakhir jika belum mencukupi maka jumlah saham akan diterbitkan.

Menurut teori ini, tidak ada target debt ratio karena ada dua jenis modal ekuitas, yaitu modal internal dan modal eksternal. Ekuitas dari internal perusahaan lebih diutamakan daripada ekuitas dari eksternal perusahaan.

Teori pecking order menjelaskan tentang mengapa bisnis yang menguntungkan cenderung lebih meminjamkan pendanaa dalam jumlah kecil. Ini bukan karena mereka memiliki rasio utang target yang rendah, namun karena mereka membutuhkan sedikit pembiayaan dari luar saja. Perusahaan yang kurang menguntungkan akan cenderung mengambil lebih banyak hutang karena dua alasan yaitu dari segi dana yang tidak mencukupi dan segi hutang menjadi sumber pembiayaan yang lebih disukai oleh perusahaan.

Asimetri informasi terjadi karena terdapatnya manajemen memiliki lebih banyak informasi daripada investor. Oleh karena itu, manajemen mungkin lebih banyak berpikir bahwa harga saham saat ini dinilai terlalu tinggi (terlalu tinggi). Seperti yang diharapkan, manajemen tentu akan merasa lebih baik untuk menawarkan harga saham baru (agar bisa dijual dengan harga yang jauh lebih tinggi

dari yang seharusnya). Namun, investor sangat berhati-hati dalam menawarkan saham baru, karena harga saham saat ini mungkin terlalu tinggi. Akibatnya, investor akan menawarkan saham baru dengan harga lebih rendah, dan menerbitkan saham baru dan mulai menurunkan harga saham. Dalam penelitian ini, pecking order theory direpresentasikan oleh variabel profitabilitas perusahaan.

2.2.4 Trade Off Theory

Teori trade-off struktur modal pada dasarnya menyeimbangkan manfaat dan biaya dalam menggunakan utang. Penggunaan utang sulit untuk ditemukan dalam praktiknya, dan teori ini menentangnya. Padahal, semakin tinggi jumlah utang, semakin banyak pula beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, seperti biaya kebangkrutan, biaya keagenan, biaya bunga, dan lain-lain. Oleh karena itu, teori ini berpandangan bahwa struktur modal yang optimal tercapai bila ada keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan dalam pemakaian utang.

Model ini mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan adalah hasil dari trade-off antara manfaat pajak dari penggunaan utang dan biaya yang akan timbul dari penggunaan utang. Pada dasarnya, model trade-off dalam struktur modal ini adalah keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan akibat dari penggunaan hutang. Intinya adalah bahwa menggunakan utang akan meningkatkan nilai bisnis, tetapi hanya sampai batas tertentu. Setelah titik ini, penggunaan utang sebenarnya mengurangi nilai bisnis. Dalam penelitian ini, trade-off theory diungkapkan oleh variabel struktur aktiva perusahaan.

2.2.5 The Modigliani-Miller Model

Teori struktur modal modern pada tahun 1958, ketika dua profesor, Franco Modigliani dan Merton Miller, mengatakan bahwa penggunaan hutang (dan lebih banyak hutang) biasanya dapat menambahkan nilai perusahaan ketika pajak dikenakan. Dengan kata lain, jika tujuan pengeluaran perusahaan adalah untuk menambah nilai perusahaan, maka perusahaan harus menanggung hutang yang telah digunakan.

Asumsi MM mencakup hal-hal (Brigham dan Houston, 2006:623)

1. Tidak ada biaya perantara (brokerage fee)
2. Tidak ada pajak pribadi.
3. Investor dapat meminjam dengan tingkat bunga yang sama dengan perusahaan.
4. Investor dan manajemen memiliki informasi yang sama tentang peluang investasi pada masa depan perusahaan.
5. Semua utang perusahaan bebas risiko, berapa pun jumlah utang yang digunakan.
6. EBIT tidak terpengaruh oleh total utang yang didapat

Dengan menganggarkan asumsi tersebut, hampir tidak mungkin untuk memenuhi asumsi tersebut, sehingga teori ini dianggap tidak relevan. Meskipun demikian, penelitian ini telah menarik minat peneliti lain, termasuk Franco Modigliani dan Miller sendiri. Perbaikan asumsi tersebut dapat diringkas sebagai berikut :

- a. Adanya efek dari pajak

b. Adanya efek dari biaya kebangkrutan(bankruptcy cost)

Berdasarkan teori ini, di mana perusahaan membandingkan manfaat dalam menggunakan utang dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dan biaya kebangkrutan. MM Capital sebelumnya percaya bahwa informasi yang diberikan investor sama dengan informasi manajemen.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) berpendapat bahwa “perusahaan dengan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi maka akan meminimalisir penggunaan hutang yang relative kecil”. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus menghasilkan perolehan profit yang besar untuk memiliki dana dalam jumlah besar pula dan laba ditahan. Dengan demikian perusahaan akan cenderung menggunakan dana dari laba ditahan dibandingkan dengan menambah hutang demi mengurangi tingkat resiko pengembaliannya. Maka dengan perusahaan memiliki tingkat pengembalian atau memiliki profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan lebih memanfaatkan dana yang berasal dari dana sendiri dan laba ditahan yang dihasilkan demi beroperasinya aktivitas perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Naibaho, et al (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Property And Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, sedangkan variabel pertumbuhan

penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.

Dari penjelasan diatas ini dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Menurut Mas'ud (2008) menyatakan bahwa “Semakin besar ukuran perusahaan yang diindikator oleh total asset, maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar. Dan semakin besar ukuran perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula”.

Jadi, diketahui bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang relative besar dapat mempengaruhi penggunaan modal dari luar atau asing yang disebabkan meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka akan meningkatkan terhadap kebutuhan operasi perusahaan. Sehingga perusahaan tidak lagi memanfaatkan dari internal perusahaan melainkan dari eksternal perusahaan. Dan ukuran perusahaan ini akan mempengaruhi keputusan perusahaan terhadap jumlah kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan demi keberlangsungan operasi perusahaan dan sejalan dengan teori pecking order. Dengan pertumbuhan ukuran perusahaan perusahaan akan meningkatkan jumlah asset yang dapat dijadikan sebagai jaminan dalam memenuhi syarat mendapatkan penggunaan modal dari kreditor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada

Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sementara variabel NDTs berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Dengan demikian dari penjelasan diatas ini diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut Syamsudin (2007 : 9) mendefenisikan bahwa “Struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap”.

Titman dan Wessels (1998) menyatakan bahwa “Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan”.

Secara umum, perusahaan yang benar-benar memiliki jaminan terhadap hutang akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan sama sekali terhadap hutang karena jaminan itu sebuah agunan atau pegangan yang dapat menggantikan resiko kerugian yang terjadi terhadap dana yang digunakan oleh perusahaan.

Terkait dengan hal diatas, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap

Struktur Modal” dengan hasil penelitiannya yaitu menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), dan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER).

Dari hal diatas ini dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penelitian ini yang sesuai terhadap pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Naibaho, et al (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Property And Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, sedangkan variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.
2. Penelitian yang diteliti oleh Rofiqoh dan Kurnia (2014) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Sedangkan

Likuiditas berpengaruh signifikan dan negative terhadap struktur modal serta Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

3. Penelitian yang telah diteliti oleh Angga Ayu Hapsari (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2011-2015) yang menunjukkan bahwa hasil penelitiannya yaitu variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan non manufaktur dan manufaktur yang terdaftar di JII periode tahun 2011-2015

2.4 Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian ini yang berfokus pada struktur modal telah pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu sebelumnya sehingga hasil penelitian pada peneliti terdahulu ini dapat dijadikan acuan dalam mendukung penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan terhadap penelitian ini sebagai dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019) tentang “Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva, dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal”. Hasilnya, ditemukan bahwa faktor profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap struktur modal adalah struktur aset dan ukuran perusahaan.

Kedua, penelitian oleh Ni Kadek Dwi Pebrianti, I Wayan Sukadana, dan I Wayan Widnyana (2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ketiga, penelitian oleh Joshua Gamaliel dan Luh Komang Sudjarni (2014) yang menganalisis “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Fahrurroji (2018) dengan judul penelitian “Analisis Profitabilitas, Ukuran, Pertumbuhan dan Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur di BEI” menunjukkan hasil bahwa pengaruh secara parsial yaitu profitabilitas berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh dan positif terhadap struktur modal. Pengaruh secara simultan nya menunjukkan bahwa

profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Untuk lebih detailnya dapat dipaparkan pada tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
1	I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva, dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal	Independen : Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan. Dependen : Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan Statistical Package for the Sosial Science (SPSS)	Ditemukan bahwa faktor profitabilitas tidak mempengaruhi i struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap struktur modal adalah struktur aset dan ukuran perusahaan.

2	Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, dan I Wayan Widnyana (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan. Dependen : Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3	Angrita Denziana dan Ellien Delicia Yunggo (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property	Independen : Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan. Dependen : Struktur Modal	Uji Statistik Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan

		yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4	I Wayan Satya Pramana dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2020)	Profitabilitas , Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif	Independen : Profitabilitas , Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Dependen : Struktur Modal	Metode Observasi Non Partisipan	Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

					struktur modal.
5	Hamdi Agustin (2014)	The Effect Of Ownership Structure On Capital Structure : From Indonesia Banks	Independent : Struktur Kepemilikan Dependensi : Leverage Keputusan	Metodologi Data Panel	Dummy Government memiliki efek negatif pada leverage dan dummy Bank Pembangunan Daerah berpengaruh positif terhadap leverage dan dummy equity berpengaruh positif efek positif pada leverage

Dari penelitian ini merupakan keberlanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dan terdapatnya hal yang berbeda antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu terpaparkan pada bagian :

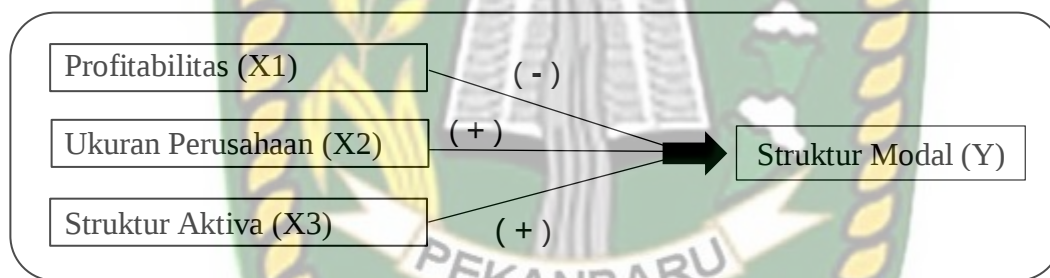
1. Waktu sampel penelitian yang akan digunakan yaitu adalah periode 2015-2020.
2. Sampel perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor pertanian berbeda dengan penelitian terdahulu yang meneliti perusahaan manufaktur.

3. Variabel independennya juga berbeda dimana penelitian yang dilakukan mengambil 3 variabel saja seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva.

2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan mulai dari penjelasan landasan teori, rumusan masalah, tujuan penelitian dan penelitian terdahulu maka dapat dikemukakan kerangka berfikir penelitian ini yang dituang pada gambar berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Jurnal dan Skripsi Terdahulu

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diterima apabila perolehan analisis data empiris yang dihasilkan dapat menunjukkan bahwa hipotesis itu akurat dan begitupun sebaliknya. Maka pada penelitian ini dapat dikemukakan hipotesis penelitian berdasarkan dari kerangka pemikiran yaitu berikut ini :

“Diduga bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Struktur modal (Y)	Memberi gambaran tentang proporsi hutang dan ekuitas	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
2	Profitabilitas (X ₁)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari manajemen laba	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya nilai perusahaan	Firm Size = ln total aktiva	Rasio
4	Struktur Aktiva	Jumlah perbandingan aktiva tetap dan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan	$Struktur\ Aktiva = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$	Rasio

Sumber : Konsep penelitian yang diolah dari berbagai buku dan jurnal

3.3 Variabel Dependen

Terkait pada penelitian ilmiah ini, variable struktur modal dijadikan sebagai variable dependent yang digunakan sebagai rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal yang dimilikinya. Dapat diketahui melalui penggunaan rumus dibawah ini.

Rumus :

$$\text{Struktur Modal (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3.4 Variabel Independen

Pada penelitian ini yang akan menjadi variabel independen antara lain adalah :

1. Profitabilitas

Variabel indenpenden pertama adalah Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Indri Hapsari (2010). Penelitian ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan data penelitian dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Variable indenpenden kedua pada penelitian ini yaitu Ukuran perusahaan yang merupakan suatu rasio tingkat besar kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dan variabel ini mengacu pada penelitian Laksmi Indri Hapsari (2010), dimana ukuran perusahaan merupakan aktiva tetap karena ukuran perusahaan lebih besar, sehingga natural total assets digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Ini ditransmisikan oleh nilai logaritmik. Perusahaan juga semakin besar.

Rumus :

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Asset}$$

3. Struktur Aktiva

Pada variable independent ketiga ini yaitu struktur aktiva yang menggunakan rasio yang diukur antara aktiva tetap dan total aktiva. Maka rumusnya dapat dilihat dibawah ini.

Rumus :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam penelitian, terkait populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Melalui teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian ini, sampel yang diambil dari jumlah populasi penelitian berjumlah sebanyak 5 sampel perusahaan sub sektor pertanian dengan metode purposive sampling yang didasarkan pada kriteria berikut ini. Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu.

1. Perusahaan sub sektor pertanian yang memiliki data lengkap tentang laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap terhadap variable yang diteliti seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan struktur modal selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2020.

Adapun daftar nama perusahaan sub sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Dalam Penelitian Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Perusahaan Pertanian	IPO
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	09-Des-1997
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	10-May-13
3	PT Dharma Satya Nusantara	14-Jun-13
4	PT Bisi Internasional Tbk	28-Mei-2007
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	09-Jun-11

Sumber : www.sahamojk.com

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Dari penelitian ini, jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk semua jenis variable dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan struktur modal yang diperoleh dari catatan atau laporan data historis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 dipublish pada link website www.idx.co.id yang terdaftar selama periode 2015-2020

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari data laporan historis keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublish pada link website www.idx.co.id selama periode 2015-2020.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan untuk data sekunder yang bertujuan dalam mengumpulkan dan mencatat data keuangan dari perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik metode yang dapat digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif dengan menggunakan Model Regresi Linier Berganda.

1. Analisis Deskriptif

Yaitu menggambarkan keadaan terkait data-data statistic dari masing-masing setiap variable yaitu seperti :

- a. Mean merupakan suatu nilai rata-rata dari keseluruhan data penelitian
- b. Standar Deviasi merupakan tingkat varians atau perbedaan yang memiliki nilai antara data minimal dengan data maksimal.
- c. Nilai maksimum merupakan suatu nilai yang paling tinggi dari data penelitian

- d. Nilai minimum adalah suatu nilai terkecil diantara data penelitian yang disajikan

Dari penelitian ini akan diulas tentang variable laba bersih, total ekuitas, total aktiva, total aktiva tetap, dan total hutang. Perhitungan berdasarkan data-data statistic ini berasal dari masing-masing variable yang diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka metode tersebut harus memenuhi asumsi regresi klasik. Uji klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan varians variabel.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005) menjelaskan bahwa “Uji normalitas merupakan suatu pengujian statistic yang Tujuannya adalah untuk menguji apakah kedua variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal dalam model regresi linier. Model regresi statistik yang baik adalah model dengan distribusi normal atau mendekati normal. Dapat dilihat dengan melakukan pengujian yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi data normalitas
- b. Menggunakan analisis grafik normal probability plot
- c. Menganalisis grafik histogram normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2005) berpendapat bahwa “Uji multikolinieritas digunakan sebagai untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ini terdapat ada atau tidaknya korelasi antar variable bebas”. Dan apabila model analisis ini dapat dikatakan baik jika tidak terjadinya problem korelasi yang tinggi diantara variable bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat berdasarkan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) yaitu jika Nilai tolerance diatas ($>$) 0,1 dan nilai VIF dibawah ($<$) 10.

c. Autokorelasi

Menurut Ghazali (2005) menjelaskan bahwa “Uji statistic berikunya adalah melakukan Uji autokolerasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi pada model regresi ini, maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi”.

Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya

Tabel 3.3
Penilaian Uji Autokorelasi

Nilai Durbun Watson (DW)	Kesimpulan
$<1,10$	Terdapat Autokorelasi
$1,10 - 1,54$	Tidak Ada Kesimpulan
$1,55 - 2,64$	Tidak Ada Autokorelasi
$2,65 - 2,90$	Tidak Ada Kesimpulan
$>2,91$	Terdapat Autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005) mengatakan bahwa “Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual yang berasal dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya”. Model regresi yang dapat dikatakan baik, jika tidak terjadinya heterokedastisitas maupun homokedastisitas pada model statistic ini yang dapat dianalisa berdasarkan grafik scatterplot.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi berganda dapat digunakan dalam uji statistic pada uji hipotesis dalam penelitian ini.. Karena analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya antara setiap variable independent seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap variable dependent penelitian yaitu struktur modal. Sehingga persamaan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

Rumus Persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Struktur Modal

A = Konstanta

B₁ = koefisien regresi (I = 1,2,3,4,5,6)

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Ukuran perusahaan

X₃ = Struktur Aktiva

E = Standar eror (tingkat kesalahan)

4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali (2005) menyebutkan bahwa uji koefisien determinasi digunakan sebagai untuk mengetahui keeratan hubungan yang terjadi antara setiap variabel indenpenden dan variabel dependent penelitian. Maka dalam melakukan pengujian ini untuk melihat tingkat besarnya hubungan variabel penelitian dependent dapat dilihat dari jumlah besarnya nilai R^2 .

Rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

- R^2 = Koefisien determinasi majemuk, yaitu proporsi variabel terkait yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama
- ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan atau nilai variabel Terkait yang ditaksir disekitar rata-rata.
- TSS = total nilai variabel terkait sebenarnya disekitar rata-rata sampelnya.

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset mempengaruhi (pada saat yang sama) pada variabel dependen penelitian, yaitu struktur modal perusahaan.

Dalam pengujian ini, akan dilihat arah dan signifikansi pengaruhnya dengan cara sebagai berikut :

1. Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva akan dapat dikatakan berpengaruh positif atau negatif dilihat dari nilai koefisien betanya apakah positif atau negative.
2. Nilai Signifikansi pengaruh tidak dapat dilihat berdasarkan nilai P-value pada tingkatan signifikansi sebesar $(\rightarrow) = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika P-value $< 0,05$ (lebih kecil) maka variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
 - b. Jika P-value $> 0,05$ (lebih besar) maka diketahui variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

6. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) penting dilakukan selama pengujian pada setiap variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan variabel dependen yaitu pengaruh struktur kekayaan individu (masing-masing variabel) terhadap struktur modal. subsektor pertanian. Tujuannya untuk menguji jenis kelamin. Ada fase-fase berikut:

Membandingkan tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%

- a. Menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel berdasarkan kriteria, dan merumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut :
 1. Jika t hitung $> t$ tabel (lebih besar), maka H_0 ditolak
 2. Jika t hitung $< t$ tabel (lebih kecil), maka H_0 diterima

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Sejarah Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak seperti yang diharapkan, bahkan pada saat aktivitas pasar modal menunjukkan kekosongan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan beberapa tahun kemudian pasar modal berkembang karena berbagai insentif dan peraturan pemerintah.

Secara singkat, dapat dipaparkan perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pada tahun 1914-1918 : Bursa Efek yang berada di Batavia sudah ditutup selama Perang Dunia I
- b. Pada tahun 1925-1942 : Bursa Efek yang beralokasi di Jakarta dibuka kembali bersamaan dengan Bursa Efek yang berada di Semarang dan Surabaya.
- c. Pada tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta mengalami penutupan kembali selama Perang Dunia II.

- d. Pada tahun 1956-1977 : Terjadinya penerapan Program Nasionalisasi perusahaan Belanda sehingga menyebabkan Bursa Efek semakin tidak aktif dan akhirnya vakum.
- e. Pada tahun 1977-1987 : Pada perdagangan yang terjadi pada Bursa Efek mengalami kelesuan dengan memiliki jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24.
- f. Pada tahun 1988-1990 : Paket Deregulasi pada bidang perbankan dan Pasar Modal diluncurkan pada tahun itu.
- g. Pada tanggal 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM mengalami perubahan nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.
- h. Pada tanggal 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi Perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan menggunakan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- i. Pada tahun 2000-2002 : Diterapkannya sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*Scripless Trading*) dan mulai diaplikasikan pada Pasar Modal Indonesia serta BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*).
- j. Pada tahun 2007-hingga saat ini : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan merubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia adalah garis atau lini, dan Bursa Efek Indonesia dalam kesehariannya dikelola oleh 5 bidang direktur dalam

kestrukturan organisasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dikepalai Direktur Operasi dan 5 bidang direktur yaitu sebagai berikut.

1. Direktur Pengawasan mengarahkan empat departemen, yaitu:
 - a. Departemen pengawasan bertanggung jawab melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional pada sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Departemen hukum, bertanggung jawab untuk menyusun kontrak yang ditandatangani oleh perusahaan dan menyelesaikan peraturan yang biasa.
 - c. Kantor audit anggota bursa, untuk membantu tim audit dalam mereview dan mengaudit laporan keuangan tahunan emiten
 - d. Auditor internal bertanggung jawab untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. Direktur Pencatatan membawahi dua divisi, yaitu :
 - a. Divisi Pencatatan Sektor Jasa, bertanggung jawab atas penilaian dan pengendalian perusahaan di sektor jasa.
 - b. Divisi Pencatatan Sektor Manufaktur, bertanggung jawab atas penilaian dan pengendalian perusahaan di sektor manufaktur
3. Direktur Perdagangan membawahi dua divisi, yaitu :
 - a. Divisi Bagian Perdagangan yang bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas perdagangan yang efisien, melengkapi peraturan perdagangan efek secara tertib.
 - b. Divisi Riset dan Pengembangan, bertanggung jawab menyediakan informasi untuk perkembangan instrumen pasar dan informasi perdagangan

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan departemen sehari-hari meliputi penyusunan publikasi statistik mingguan, bulanan dan tahunan, database BEI, buku dan jurnal BEI.

4. Direktur Keanggotaan membawahi satu divisi, yaitu :
 - a. Divisi Keanggotaan, bertugas mengatur anggota-anggota bursa.
5. Direktur Administrasi membawahi empat divisi, yaitu :
 - a. Divisi Keuangan, bertanggung jawab untuk secara proaktif mencapai integrasi keuangan laporan keuangan untuk mempercepat proses pelaporan keuangan.
 - b. Divisi Konsolidasi, bertugas mendukung kegiatan perusahaan, termasuk penyusunan instruksi untuk persediaan perusahaan. dibandingkan dengan
 - c. Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk mendukung perusahaan beroperasi sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di BEI melalui program pelatihan dan pendidikan.
 - d. Divisi Teknologi Informasi, bertanggung jawab dalam peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pemantauan kejahatan teknologi informasi (Cyber Crimes).

4.3 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Pertanian

Berkaitan dengan objek penelitian ini merupakan perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 5 perusahaan tahun penelitian 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

Berikut ini daftar 5 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 yaitu sebagai berikut.

1. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat dan minyak masak, Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik di dalam dan luar negeri

Saat ini kepemilikan saham publik Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham yang beredar. Dari kepercayaan investor yang sangat tinggi terhadap perseroan ini dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan "AALI" ditutup pada posisi Rp 14.575 ,-. Per lembar.

2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) adalah perusahaan induk yang terlibat dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan makanan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PTAustindo Teguh Jaya (ATJ) dan bergerak di bidang pertanian, jasa keuangan, kesehatan dan energi terbarukan. Pada tahun 2013, ANJ menerbitkan 10 saham di Bursa Efek Indonesia.

3. PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bisnis perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit. Perusahaan memiliki dua unit bisnis: produk minyak kelapa sawit dan kayu. PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN) didirikan pada tanggal 29 September 1980.

Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% Dharma Satya Nusantara Tbk, yaitu PT Triputra Investindo Arya (25,05%), PT Krishna Kapital Investama (14,63%), PT Mitra Aneka Guna (8,15%), PT Tri Nur Cakrawala (7,20%)), Andrianto Oetomo (5,43%) dan Arianto Oetomo (5,43%). Pada tanggal 4 Juni 2013, DSNG akan go public dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penawaran umum perdana sebanyak-banyaknya 275.000.000 saham DSNG (IPO) dengan nilai nominal 100 rupee per saham pada penawaran tahun 1850. Saya menerima pernyataan. Rupiah per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013.

4. PT Bisi Internasional Tbk

PT BISI International Tbk (dahulu PT Benihinti Suburintani) (BISI) didirikan pada tanggal 22 Juni 1983 sebagai PT Bright Indonesia Seed Industry dan telah beroperasi sejak tahun 1983. Kantor pusat BISI berlokasi di Jl. Raya Surabaya - Mojokerto km. 19, Sidoarjo 61257, memiliki pabrik di Pare, Kediri.

Pemegang saham yang memiliki minimal 5% saham BISI International Tbk, termasuk PT Agrindo Pratama (perusahaan induk) (31,00%) dan Midsummer

Limited (23,08%). Perusahaan induk terakhir BISI adalah Great Amazon Holdings Limited dan pengendali terakhirnya adalah keluarga Jaravanon.

Pada tanggal 11 Mei 2007, BISI melakukan penawaran umum perdana dari BAPEPAMLK sejumlah 900.000.000 lembar saham (IPO) BISI dengan harga penawaran Rp 200 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 Mei 2007.

5. PT Salim Ivomas Pratama Tbk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama. Induk dari perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood Agri Resources Ltd.

Pada tanggal 27 Mei 2011, SIMP menerima surat pernyataan yang sah dari VapepamLK untuk melakukan IPO sebanyak 3.163.260.000 saham SIMP dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga permintaan Rp 1.100 per saham. .. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juni 2011.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Deskriptif

Perusahaan dengan struktur modal yang baik akan menghasilkan pengembalian yang baik pula, sehingga tidak hanya perusahaan yang menguntungkan tetapi juga pemegang saham dapat memperoleh keuntungan. Struktur modal yang suboptimal menyebabkan biaya pinjaman yang besar. Oleh karena itu, dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan, beberapa variabel yang mempengaruhinya perlu dipertimbangkan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal antara lain stabilitas penjualan, struktur aktiva, hutang operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu seperti profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan.

5.1.2 Analisis Profitabilitas

Return On Assets (ROA) merupakan suatu penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset atau aktiva. Semakin tinggi tingkat ROA maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya Return On Assets (ROA) akan berdampak terhadap minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan sub

sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

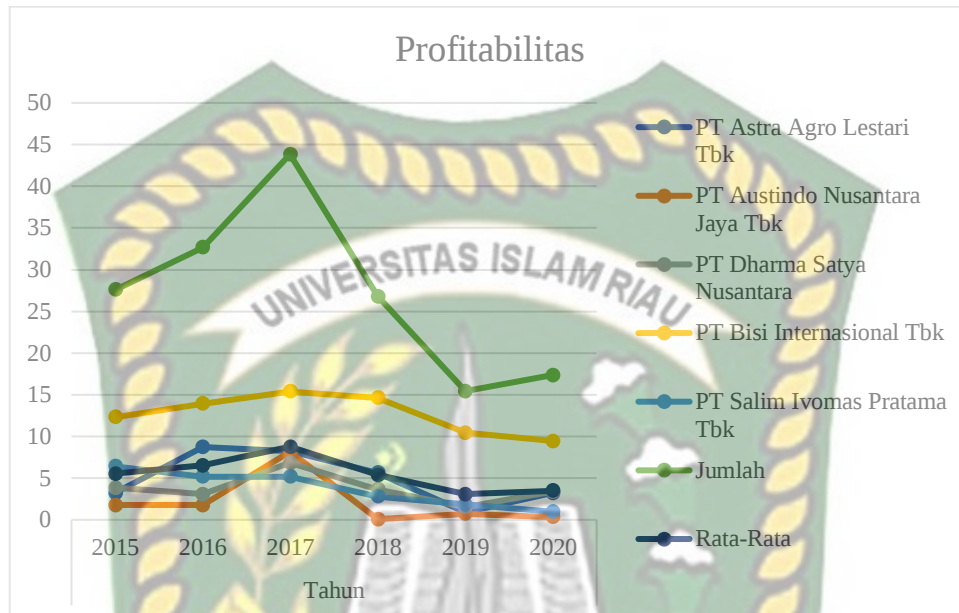
No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	3.23	8.73	8.24	5.66	0.9	3.22
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	1.78	1.75	8.17	0.08	0.73	0.35
3	PT Dharma Satya Nusantara	3.85	3.08	6.84	3.64	1.53	3.38
4	PT Bisi Internasional Tbk	12.33	13.92	15.38	14.61	10.44	9.46
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6.4	5.2	5.2	2.8	1.84	0.96
Total		27.59	32.68	43.83	26.79	15.44	17.37
Rata-Rata		5.518	6.536	8.766	5.358	3.088	3.474

Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Dari data tabel 5.1 diketahui bahwa perkembangan Profitabilitas dari tahun 2015 sampai 2020, setiap tahun nya mengalami fluktuasi atau perubahan yang tidak tetap yang terjadi pada 5 perusahaan sub sektor pertanian yang memiliki saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat rasio profitabilitas tertinggi pada periode 2017 yaitu pada perusahaan PT Bisi International Tbk dengan nilai saham sebesar 15,38. Hal ini mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut menggunakan aktiva secara efektif untuk meraih laba yang maksimal. Sedangkan tingkat rasio profitabilitas yang terendah terjadi pada tahun 2018 pada perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk yang mengalami fluktuasi profit terendah yaitu 0,08 dari perusahaan lainnya. Hal ini mengidentifikasikan bahwa perusahaan memperoleh profit yang rendah pada tahun tersebut, sehingga dapat terjadi dengan pemanfaatan aktiva yang belum maksimal.

Gambar 5.1

Grafik Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020



Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020, data diolah

Berdasarkan gambar grafik 5.1 menjelaskan tentang perkembangan nilai profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor pertanian pada periode tahun 2015 sampai 2020 yang mengalami perkembangan fluktuasi pada setiap perusahaannya. Dan perubahan kenaikan dan penurunan profitabilitas dapat terjadi pada perusahaan setiap tahunnya. Dengan didukung oleh grafik jumlah serta grafik rata-rata profitabilitas perusahaan yang perkembangannya pun fluktuasi.

5.1.3 Analisis Struktur Aktiva

Aset atau aktiva adalah segala bentuk sumber daya dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan biasanya memiliki dua jenis asset : aset lancar dan aset tetap. Kedua jenis aset ini membentuk struktur asset atau aktiva. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari tingkat rasio aktiva perusahaannya yaitu

perkembangan tingkat aktiva pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2
Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

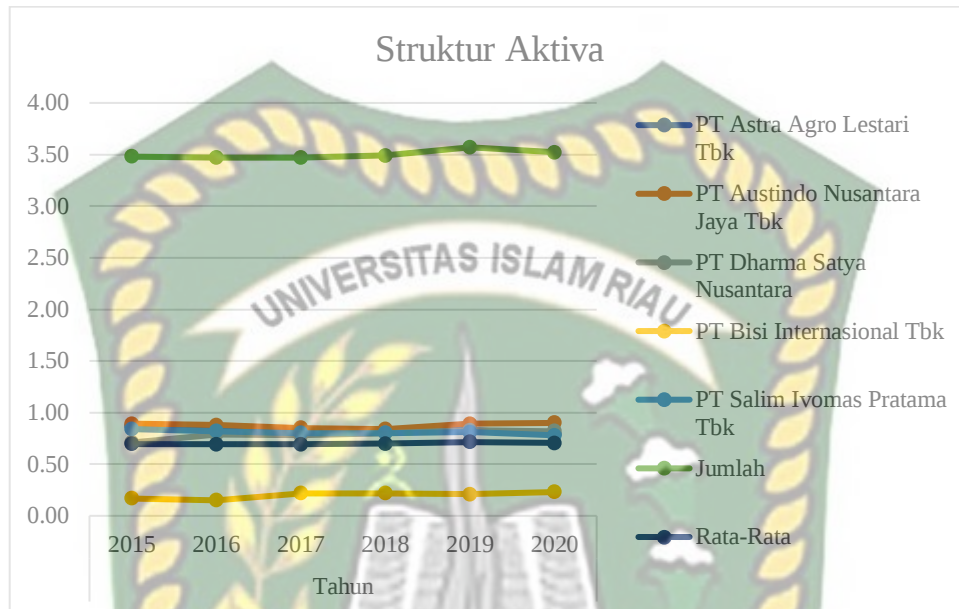
No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	0.87	0.83	0.82	0.83	0.83	0.79
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	0.89	0.88	0.85	0.84	0.89	0.90
3	PT Dharma Satya Nusantara	0.71	0.79	0.78	0.80	0.83	0.82
4	PT Bisi Internasional Tbk	0.17	0.15	0.22	0.22	0.21	0.23
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	0.84	0.82	0.80	0.80	0.81	0.78
	Jumlah	3.48	3.47	3.47	3.49	3.57	3.52
	Rata-Rata	0.70	0.69	0.69	0.70	0.71	0.70

Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa perkembangan struktur aktiva pada setiap tahunnya yaitu dari periode 2015 sampai 2020 mengalami kondisi fluktuasi yang tidak tetap pada 5 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika dilihat dari tabel tersebut, maka diidentifikasi tingkat struktur aktiva yang tertinggi terjadi pada periode tahun 2020 pada perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan persentase sebesar 0,90. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa perusahaan secara efektif memanfaatkan seluruh aktiva yang tersedia pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba yang maksimal pula. Dan sebaliknya terdapat tingkat rasio struktur aktiva terendah yang terjadi pada tahun 2016 dengan nama perusahaan PT Bisi International Tbk yang memiliki skala rasio aktiva sebesar 0,15. Hal ini dapat diduga bahwa perusahaan belum maksimal dalam pemanfaatan aktiva perusahaannya.

Gambar 5.2

Grafik Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020



Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020, data diolah

Berdasarkan gambar 5.2 memberikan penjelasan tentang perkembangan struktur aktiva pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai 2020, dimana perkembangannya terlihat konstan (tetap) atau hanya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu terlihat perkembangannya sehingga dari perkembangannya ini dapat dikatakan konstan dengan garis nilai rata-rata keseluruhan perusahaan sub sektor pertanian terlihat sejajar perkembangannya yang disebut dengan perkembangan tetap.

5.1.4 Analisis Ukuran Perusahaan

Rasio pada ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi dan paling dominan cenderung tidak akan menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini yang menyebabkan perusahaan dengan memiliki ukuran perusahaan yang

cenderung tinggi mesti memiliki dana internal yang besar. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015 sampai dengan 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3
Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020

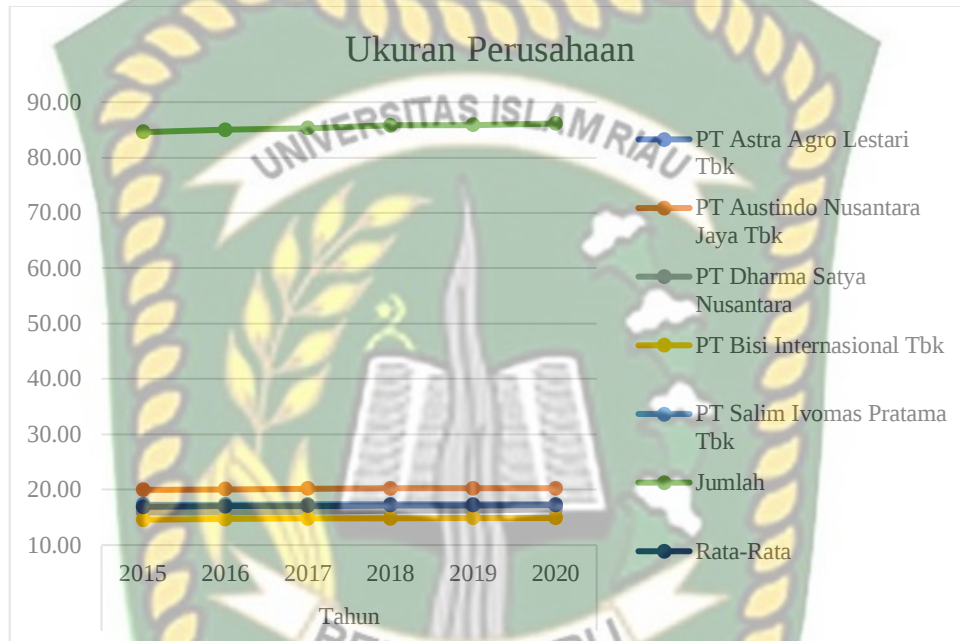
No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	16.88	17.00	17.04	17.11	17.11	17.14
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	19.97	20.08	20.16	20.22	20.25	20.27
3	PT Dharma Satya Nusantara	15.88	15.92	15.95	16.28	16.27	16.47
4	PT Bisi Internasional Tbk	14.58	14.70	14.78	14.83	14.89	14.89
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	17.27	17.30	17.34	17.36	17.37	17.38
Jumlah		84.58	85.00	85.27	85.80	85.89	86.15
Rata-Rata		16.92	17.00	17.05	17.16	17.18	17.23

Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Dari tabel 5.3 dapat disimpulkan bahwa disajikan perkembangan ukuran perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2020, dengan kondisi rasio pada setiap tahunnya mengalami kondisi fluktuasi pada 5 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tingkatan ini, perusahaan yang memiliki rasio ukuran perusahaan yang tertinggi terdapat pada periode tahun 2020 yaitu perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebesar 20,27. Hal ini menunjukn bahwa kemampuan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban keuangann jangka pendeknya kuat. Dan dilain sisi, terdapat perusahaan yang memiliki rasio ukuran perusahaan yang terendah yaitu terjadi pada periode 2015 pada PT Bisi International Tbk dengan skala ukuran perusahaan nya sebesar 14,58 dengan begitu terindikasi bahwa kemampuan keseluruhan aktiva

yang dimiliki perusahaannya dalam membayar kewajiban keuangan untuk jangka pendeknya dinyatakan lemah.

Gambar 5.3
Grafik Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020



Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020, data diolah

Berdasarkan gambar grafik 5.3 menjelaskan bahwa grafik perkembangan ukuran perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai 2020. Diketahui bahwa perkembangan grafiknya mengalami semi fluktuasi yang mengalami perubahan naik turun pada nilai ukuran perusahaannya yang masih bersifat semi yang artinya kondisi terikat setengah. Kondisi ini terlihat pada nilai ukuran pada setiap perusahaan pada setiap periodenya yang hanya mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai hanya sekian kecil saja.

5.1.5 Analisis Struktur Modal

Dalam penentuan struktur modal ini, terdapat konsep penting dalam struktur modal yaitu masalah sumber dana dan penggunaan dana, serta dana dapat dipenuhi dari berbagai sumber baik sumber intern ataupun sumber ekstern perusahaan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2020, sehingga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4
Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

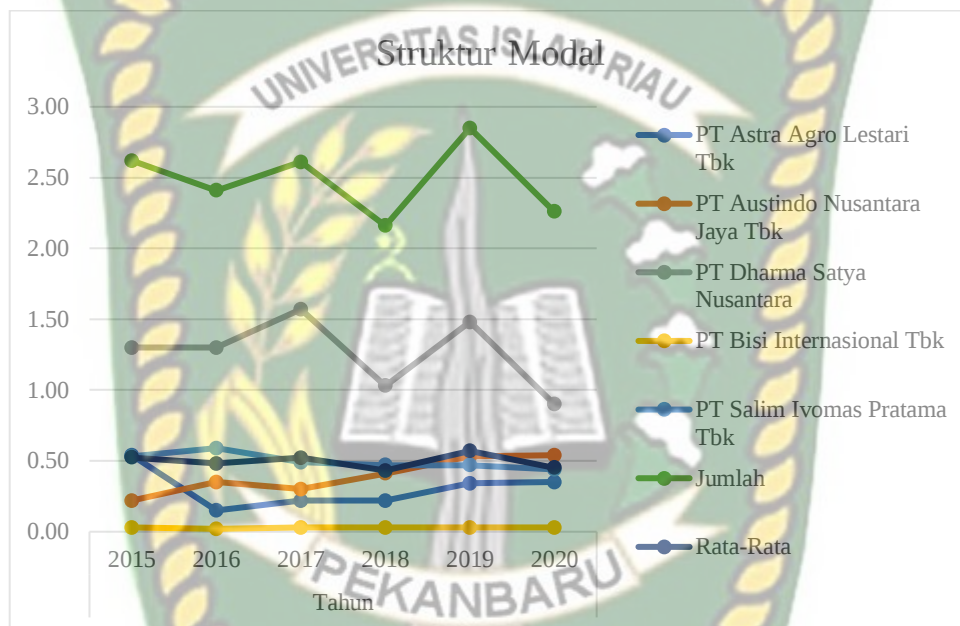
NO	Nama Perusahaan	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	0.54	0.15	0.22	0.22	0.34	0.35
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	0.22	0.35	0.30	0.41	0.53	0.54
3	PT Dharma Satya Nusantara	1.30	1.30	1.57	1.03	1.48	0.90
4	PT Bisi Internasional Tbk	0.03	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	0.53	0.59	0.49	0.47	0.47	0.44
	Jumlah	2.62	2.41	2.61	2.16	2.85	2.26
	Rata-Rata	0.52	0.48	0.52	0.43	0.57	0.45

Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2015 sampai 2020 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya terjadi pada 5 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt to Equity Ratio (DER) yang memiliki rasio tertinggi adalah PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2017 dengan skala rasio yang berkisar sebesar 1,57. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan ini sehingga akan memiliki resiko yang tinggi dalam penarikan investasi sahamnya oleh para investor pemegang saham. Dan pada periode tahun 2016 pada perusahaan PT Bisi Internasional Tbk yang

memiliki rasio struktur modal terendah yaitu sebesar 0,02. Dan ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas pribadi perusahaan daripada hutang dalam pendanaan perusahaannya.

Gambar 5.4
Grafik Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor
Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020



Sumber : IDX (Indonesian Stock Exchange) 2015-2020, data diolah

Berdasarkan grafik 5.4 tentang perkembangan struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai 2020 yang menjelaskan bahwa perkembangan grafiknya bersifat fluktuasi atau mengalami perubahan pada setiap periode tahunnya. Dan diantara keseluruhan perusahaan terdapat satu perusahaan yang memiliki garis grafik struktur modalnya yang bersifat konstan yaitu perusahaan PT Bisi International Tbk dengan memiliki nilai struktur modal yang tetap pada setiap periode tahunnya tanpa mengalami perubahan yang signifikan atau terlihat jelas.

5.2 Analisis Data

Pada analisis data ini, sebelum melakukan analisis dengan menggunakan regresi linear, maka terlebih dahulu harus melakukan analisis statistic kemudian data harus memenuhi uji asumsi-asumsi penfsiran parametrik dan koefisien regresi agar tidak bias dan mendekati kebenaran yang sebenarnya. Sehubungan dengan itu, sebelum dilakukannya pengujian terhadap Analisa data dan pengujian hipotesa, maka hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan analisis statistic dalam pengujian terhadap asumsi-asumsi analisis regresi tersebut. Uji asumsi analisis regresi yang akan dilakukan adalah uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

5.2.1 Analisis Statistik

Analisis statistik memiliki data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dimulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 30 data pengamatan. Deskripsi vaiabel dalam statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variable dependennya adalah struktur modal dan tiga variable independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva. Analisis statistik deskriptif ini berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Analisis ini juga menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	30	.08	15.38	5.4567	4.46332

Ukuran perusahaan	30	14.58	20.27	17.0897	1.80963
Struktur aktiva	30	.15	.90	.7000	.25747
Struktur modal	30	.02	1.57	.4970	.44162
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Dilihat pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa jumlah N atau data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa selama periode pengamatan, variable struktur modal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,4970 dengan standar deviasinya sebesar 0,44162. Ini berarti rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 0,4970 kali dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai signifikan struktur modal diatas angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Nilai terkecil dari struktur modal yaitu sebesar 0,02 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bisi Internasional Tbk pada tahun 2016, sedangkan struktur modal terbesar adalah sebesar 1,57 yang terdapat pada perusahaan PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2017.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diperoleh dari ROA (Return On Asset). Dari tabel 5.5 menunjukkan nilai rata-rata ROA sebesar 5,4567 dengan input standar deviasinya sebesar 4,46332. Nilai terkecil diperoleh sebesar 0,08 pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2018 dan nilai terbesar dari rasio profitabilitas ini sebesar 15,38 pada perusahaan PT Bisi Internasional Tbk pada tahun 2017.

Ukuran perusahaan ini dilihat dari segi asset total yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa angka asset total terendah adalah sebesar 14,58 pada PT Bisi Internasional Tbk pada tahun 2015. Sedangkan asset total tertinggi sebesar 20,27 diperoleh oleh perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2020. Dan dari tabel tersebut dapat dilihat juga nilai rata-rata dan standar deviasi ukuran perusahaan berkisar yaitu 17,0897 dan 1,80963.

Dari struktur aktiva tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang tertinggi adalah 0,90 yang dimiliki oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk tahun 2020 dan nilai yang terkecil yaitu sebesar 0,15 pada PT Bisi Internasional Tbk tahun 2016. Adapun nilai rata-rata struktur aktiva dan standar deviasinya adalah 0,7000 dan 0,25747.

5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka yang dilakukan terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengkajian untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan atau pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik dan benar adalah pengujian yang tidak melanggar ketentuan dari asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linear berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

5.2.2.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal atau mendekati normal antara kedua variable yaitu variable dependen dan variable independent. Salah satu metode yang

digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat suatu grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka metode regresi memenuhi asumsi uji normalitas.
- b. Jika pada data menyebar secara terpisah dan jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

Selanjutnya penggunaan Uji Kolmogorov-Smirnov, uji statistic ini digunakan untuk mengukur apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov mempunyai ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut mengalami terdistribusi secara normal.

Tabel 5.6
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30415784
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.051
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significanc
- Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

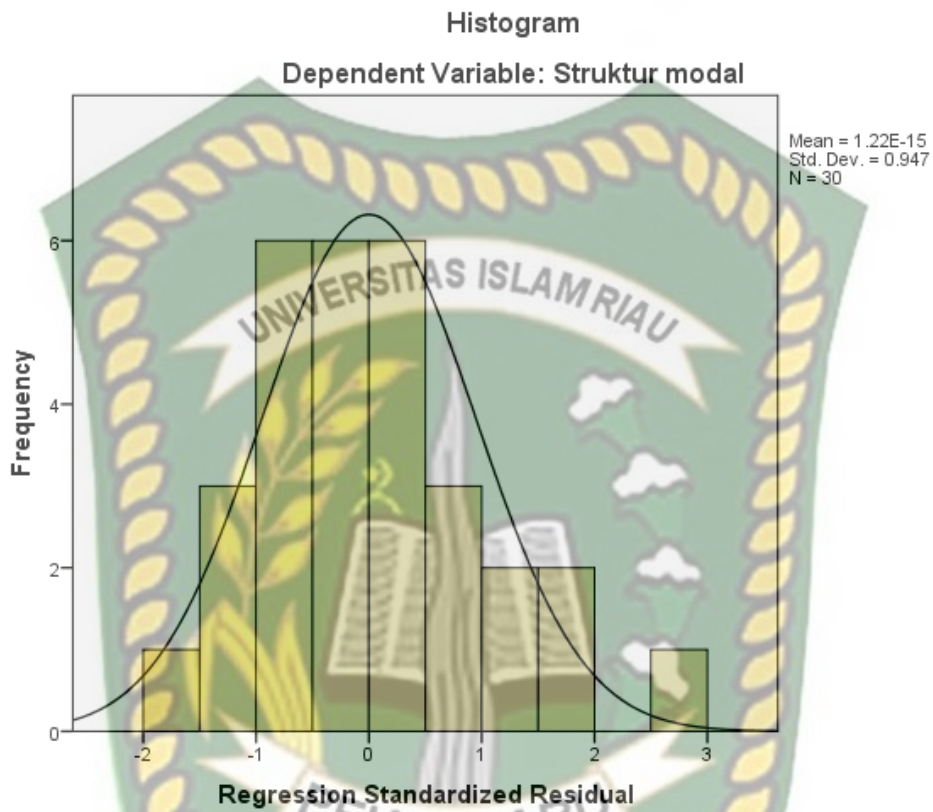
Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,104 dimana signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 5% (0,05) maka dapat diketahui bahwa variable profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terdistribusi secara normal dengan variable struktur modal.

Metode lain yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, dengan melihat grafik melalui histogram ataupun dengan melihat secara uji *Normal Probability Plot*. Normalitas sekumpulan data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang terdapat pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Pada uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti alur garis diagonalnya.

Uji normalitas yang pertama dengan menggunakan grafik secara histogram dengan menganalisis datanya dan kemudian menganalisis grafik kedua yaitu grafik Normal P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut ini.

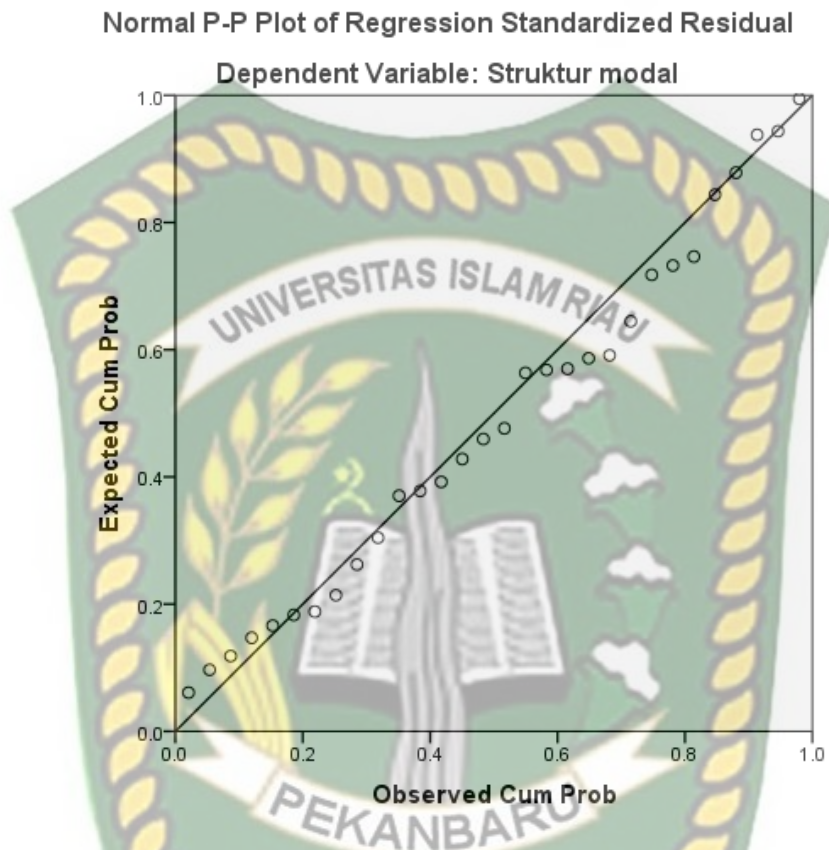
Gambar 5.5
Grafik Histogram Normalitas



Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Jika dilihat gambar 5.5 terlihat bahwa pola distribusi data mendekati normal, karena data terlihat bahwa grafik diagram batang mengikuti arah garis grafik histogramnya.

Gambar 5.6
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Pada gambar 5.6 mengenai grafik Normal P-Plot terlihat bahwa titik-titik yang terdapat pada grafik tersebut menyebar disekitar garis diagonalnya dan penyebarannya tidak terlalu jauh dari garis diagonal serta titik-titik tersebut tetap mengikuti arah garis diagonal.

Hal ini menunjukkan bahwa pengujian data melalui grafik pola distribusi mendekati normal, maka dari kedua model regresi ini menunjukkan bahwa data memenuhi uji asumsi normalitas (data terdistribusi normal).

5.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara setiap variable bebas (indenpenden) dalam penelitian. Untuk mengetahui itu apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat dan membandingkan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan nilai ketentuan regresi. Multikolinieritas terjadi apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$. Nilai *tolerance* dan *VIF* yang terdapat pada masing-masing variable pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.296	3.378
	Ukuran perusahaan	.460	2.173
	Struktur aktiva	.252	3.968

Dependent Variable: Struktur modal

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.7 dapat ditarik simpulan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi ini karena semua variable penelitian nilai tolerance berada diatas $>0,10$ dan nilai *VIF* berada dibawah <10 . Yaitu rentang nilai *Tolerance* variable nya adalah Profitabilitas 0,296, Ukuran Perusahaan 0,460, dan Struktur Aktiva 0,252. Serta nilai *VIF* variabelnya adalah Profitabilitas 3,378, Ukuran Perusahaan 2,173, dan Struktur Aktiva 3,968. Maka dari model regresi ini layak untuk dipakai.

5.2.2.3 Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan yang terjadi pada periode (t-1). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam pengujian asumsi klasik regresi. Pengujian pada autokorelasi ini menggunakan nilai Durbin-Watson.

Tabel 5.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.725 ^a	.526	.471	.32123	.504

a. Predictors: (Constant), Struktur aktiva, Ukuran perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur modal

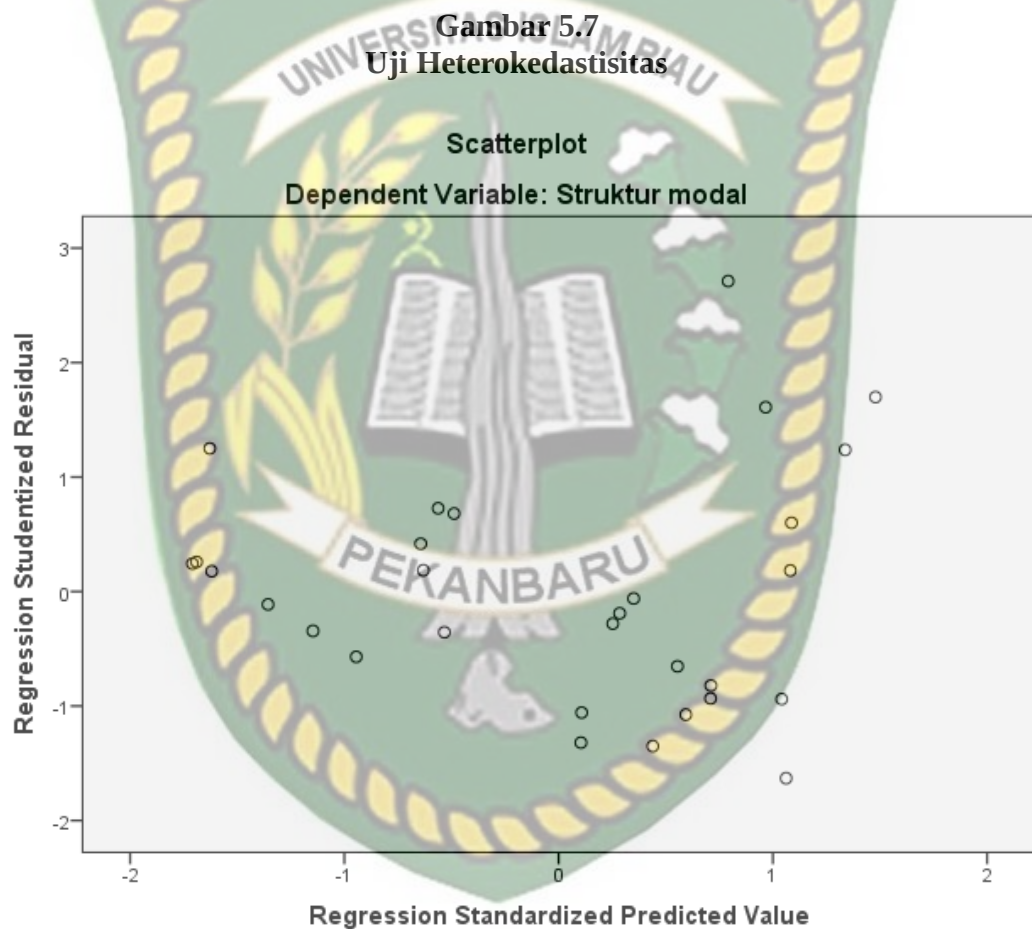
Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Pada hasil uji Durbin-Watson pada tabel 5.8 menunjukkan nilai DW sebesar 0,504. Apabila dibandingkan dengan tabel *range* nilai DW untuk ketentuan autokorelasi, hasil perhitungannya sebesar 0,504 berada pada range dL dan dU sekitar 1,2138 – 1,6498 yang berarti tidak ada masalah autokorelasi karena nilai DW tidak termasuk pada skala range DW.

5.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika terdapat pola tertentu, maka telah terjadi

heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi masalah heterokedastisitas ataupun homokedastisitas. Berikut grafik Scatterplot yang ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Dari gambar 5.7 menjelaskan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga titik-titik tersebut tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan sehingga dapat dikatakan model regresinya baik.

5.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Tabel hasil ujian koefisien ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.154	.830		3.802	.001
	Profitabilitas	-.042	.025	-.423	-1.704	.100
	Ukuran perusahaan	-.190	.049	-.780	-3.919	.001
	Struktur aktiva	1.178	.462	.687	2.553	.017

Dependent Variable: Struktur modal

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

$$Y = 3,154 - 0,042 X_1 - 0,190 X_2 + 1,178 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Struktur Modal

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Ukuran Perusahaan

X₃ : Struktur Aktiva

e : Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel 5.9 maka hasil dari regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui memiliki nilai konstanta sebesar 3,154. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variable-variabel independent diasumsikan konstan, maka variable dependen yaitu struktur modal akan naik sebesar 31,54%.
2. Profitabilitas memiliki koefisien regresi linear sebesar -0,042. Setiap kenaikan profitabilitas 1% maka struktur modal perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 4,2% yang disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Naibaho (2015) dengan asumsi bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negative terhadap struktur modal. Dengan tingkat koefisien regresi linear yang terlalu kecil sehingga variable profitabilitas tidak terlalu terlihat dalam mempengaruhi dan menurunkan nilai struktur modal.
3. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi linier sebesar -0,190. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka struktur modal perusahaan mengalami penurunan 19% yang disesuaikan dengan asumsi penelitian yang dilakukan oleh Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015) dengan asumsi penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal perusahaan. Dan jika dilihat dengan nilai koefisien linier ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap struktur modal namun memiliki pengaruh yang menurunkan nilai struktur modal.

4. Struktur aktiva memiliki koefisien regresi sebesar 1,178. Artinya jika struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 1% maka struktur modal mengalami kenaikan sebesar 11,78%. Dengan memiliki kesamaan asumsi dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi (2016) dengan menyatakan asumsi bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, maka jika dilihat dengan nilai koefisien regresi aktiva maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat persentase nya lumayan besar dalam mempengaruhi struktur modal dan memiliki nilai yang positif terhadap peningkatan dalam struktur modal.

5.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian kekuatan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang terletak berada antara nol (0) dan satu (1). Hasil nilai *Adjusted R Square* dari regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal yang dipengaruhi oleh variable-variabel bebasnya. Berikut tabel uji koefisiensi determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 5.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.471	.32123

a. Predictors: (Constant), Struktur aktiva, Ukuran perusahaan, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R Square sebesar 0,471. Hal ini berarti bahwa 47,1% variable dependen yaitu struktur modal dapat diterangkan oleh tiga variable independent yaitu variable profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 52,9% dijelaskan oleh variable-variabel lain nya diluar model regresi linear ini.

5.2.5 Uji Hipotesis

5.2.5.1 Uji F (Simultan)

Pada uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent terhadap variable secara bersama-sama. Pada uji F ini memiliki ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y

Sehingga dapat diketahui hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.973	3	.991	9.604	.000 ^b
	Residual	2.683	26	.103		
	Total	5.656	29			

Dependent Variable: Struktur modal

Predictors: (Constant), Struktur aktiva, Ukuran perusahaan, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Dari hasil perhitungan olah data menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh nilai F sebesar 9,604 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,000 maka hal ini menunjukkan bahwa secara umum struktur modal dapat dijelaskan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Dan setelah melihat dari perbandingan F hitung = 9,604 dan F tabel = 2,96, maka F hitung lebih besar dari F tabel. Disimpulkan bahwa variable indenpenden dalam peneltian ini secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen yaitu struktur modal.

5.2.5.2 Uji T (Parsial)

Pada uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial pada variable independent terhadap variable dependen. Pada uji ini memiliki ketetapan yang telah ditentukan dan dijadikan acuan dalam menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

- a. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- b. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.12
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.154	.830		3.802	.001
	Profitabilitas	-.042	.025	-.423	-1.704	.100
	Ukuran perusahaan	-.190	.049	-.780	-3.919	.001
	Struktur aktiva	1.178	.462	.687	2.553	.017

Dependent Variable: Struktur modal

Sumber : Output SPSS 24 (data diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 5.12 diperoleh bahwa variable profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki koefisien dengan arah negative, sedangkan variable struktur aktiva memiliki koefisien pada arah positif. Hal ini berarti menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dan ukuran perusahaan akan cenderung menurunkan struktur modal, sedangkan pada peningkatan struktur aktiva akan cenderung menaikkan struktur modal.

Berdasarkan tabel 5.12, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas

H₁ : Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Dari hasil perhitungan pada pengujian secara parsial diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar -1,704 dengan nilai signifikansi sebesar 0,100. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5% dan jika dibandingkan t-hitung sebesar = -1,704 dan t-tabel sebesar = 1,705 sehingga nilai yang terdapat t-hitung < t-tabel, hal ini disimpulkan bahwa variable profitabilitas tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap struktur modal maka dengan demikian berarti hipotesis 1 dapat ditolak

2. Ukuran Perusahaan

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Dari hasil pengujian perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung pada ukuran perusahaan sebesar = -3,919 dengan nilai signifikansi sebesar = 0,001 lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$. Dan jika t-hitung dibandingkan dengan t-tabel maka diketahui nilai nya sebesar $-3,919 > 1,705$ maka hal ini menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 2 diterima.

3. Struktur Aktiva

H₃ : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal

Dari hasil perhitungan dalam pengujian t parsial dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,553 dengan nilai signifikansinya sebesar = 0,017 < 0,05 (lebih kecil). Dan jika nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel maka diketahui $2,553 > 1,705$ (lebih besar), maka hal ini menunjukkan bahwa variable struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis 3 dapat diterima.

5.3 PEMBAHASAN

Dari hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa model variable dependent yaitu struktur modal secara simultan atau secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh beberapa variable independent yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Menurut hasil uji secara simultan, yaitu memiliki nilai F hitung lebih besar dari F-tabel dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi ketentuan yang menyebutkan bahwa variable profitabilitas,

ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Dan dalam pengujian secara parsial, diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan memiliki koefisien arah negative. Sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal dan memiliki koefisien arah negative terhadap struktur modal yaitu ukuran perusahaan serta struktur aktiva memiliki koefisien arah positif terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan cenderung menurunkan nilai struktur modal. Sedangkan peningkatan ukuran perusahaan dan struktur aktiva, akan cenderung memberikan kenaikan pada struktur modal dan sekaligus berpengaruh terhadap nilai struktur modal tersebut. Namun berdasarkan hasil penelitian uji t parsial, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan negative serta tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil dari penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti apabila Profitabilitas semakin meningkat ataupun menurun maka tidak akan memengaruhi peningkatan dan penurunan dari struktur modal perusahaan. Adanya hubungan negative antara profitabilitas dengan struktur modal disebabkan karena variable

profitabilitas merupakan indikator bahwa perusahaan memiliki dana internal perusahaan untuk pendanaan.

Hal ini mendukung (pecking Order Theory) sebagai dasar dalam melihat uji variable profitabilitas sebagai variable independent. Pecking Order Theory menyebutkan bahwa perusahaan menyukai internal financing yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan atau modal sendiri berupa saham sehingga apabila internal financing kurang maka perusahaan membutuhkan modal yang salah satunya diperoleh dari hutang. Namun demikian, perusahaan tidak mudah memperoleh pinjaman, karena harus menganalisis lebih dahulu apakah memang sudah tepat untuk berhutang atau tidak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pada hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal dikarenakan jika ukuran perusahaan semakin besar maka kecenderungan menggunakan modal asing semakin kecil ini dikarenakan factor penggunaan struktur modal perusahaan sendiri yang maksimal dan meminimalisir penjualan emiten saham agar asset-aset perusahaan tetap dapat bertahan dan terjaga untuk masa yang akan datang.

Hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019) dan Angrita Denziana dan Ellien Delicia Yunggo (2017) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable struktur modal. Penelitian ini sejalan dengan I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Panji Sedana (2019) dan Angrita Denziana dan Ellien Delicia Yunggo (2017) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai aktiva tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar juga. hal ini disebabkan karena skala perusahaan besar akan mudah mendapatkan akses ke sumber dana kreditur dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu investor lebih memberikan kepercayaan lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki jaminan atas hutang dalam jumlah besar, karena apabila suatu hari perusahaan mengalami kebangkrutan maka aktiva tetap tersebut dapat digunakan dalam menyelesaikan dan melunasi hutang-hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Jaminan ini juga akan memberikan perlindungan dari masalah niat tidak baik dari konflik-konflik yang terjadi antara peminjam dan pemberi pinjaman. Maka besarnya komponen hutang akan berhubungan positif terhadap tingkat struktur aktiva. Oleh sebab itu, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap tingkat struktur modal perusahaan.

Hal ini mendukung (Signaling Theory) sebagai landasan teori struktur modal untuk melihat hubungan variable struktur aktiva sebagai variable independent, yang menyebutkan bahwa tindakan manajemen perusahaan yang akan memberi petunjuk terhadap investor mengenai bagaimana manajemen dalam memandang prospek kedepannya yang kurang menguntungkan dari penjualan saham dan dapat mengusahakan dengan penggunaan modal-modal baru dengan

cara lain, termasuk dengan penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal.

Hasil analisis koefisien determinasi penelitian ini dapat diamati dari nilai adjusted R² bahwa Sebagian besar perubahan (naik turun) pada Struktur Modal Perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh variabel dari faktor – faktor lain diluar penelitian ini. variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini memiliki pengaruh dominan dalam memengaruhi struktur modal perusahaan. seharusnya faktor-faktor ini dijadikan ukuran bagi suatu perusahaan dalam mengatur perimbangan permodalan perusahaannya agar dapat mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, setelah melalui beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal dengan menggunakan data yang melalui uji asumsi klasik yaitu menggunakan model data yang mendekati distribusi normal, tidak terdapat masalah multikolinieritas, bebas dari autokorelasi dan tidak terdapatnya masalah heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variable profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable struktur modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b. Pada hasil uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa :
 1. Profitabilitas tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

3. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

6.2 Saran

Dari hasil yang telah disimpulkan, penulis memberikan beberapa saran demi perbaikan-perbaikan kedepannya terhadap peneliti berikutnya yaitu :

- a. Manajer perusahaan baik sektor pertanian atau sektor lainnya diharapkan mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan Struktur Modal yang optimum.
- b. Bagi pihak investor untuk lebih baik dalam mempertimbangkan modal investasi dalam melihat tingkat keuntungan perusahaan, karena tingkat keuntungan yang tinggi akan menggambarkan nilai dividen yang dibayarkan juga akan cenderung semakin tinggi.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang digunakan untuk dapat mempengaruhi struktur modal yang lebih kompleks, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2014). The Effect Of Ownership Structure On Capital Structure : From Indonesia Banks. *Indian Journals.com Volume 3 No 10*, 1-20.
- Candradewi, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 7, 4444-4473.
- Dana, G. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Size Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 6842 - 687.
- Darmayanti, I. W. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 6, 2127-2146.
- Desmianti Tangiduk, P. V. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2*, 874 - 883.
- Dewi, N. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 5172-5199.
- Euis Dinda Meisyta, A. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal . *JRKA Volume 7 Isue 2*, 83-91.
- Hartono, J. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Horne, V. (1998). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Alih bahasa Heru Sutojo. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S. (1996). Manajemen Keuangan. Buku Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., & Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesia, B. E. (2021, April). www.idx.co.id. Retrieved from Bursa Efek Indonesia.
- Joshua Gamaliel, L. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD)*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Fahrurroji, I. (2018). Analisis Pro Ukuran, Pertumbuhan Dan Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta*.

- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ni Made Noviana Chintya Devi, N. L. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol.7 No.1*, 1-12.
- Sartono, R. (2000). *Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga. Cetakan Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Sedana, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*.
- Siswandi. (2011). *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Analisis Kasus dan Pemecahannya. Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suharto, F. A. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Perbanas Review 4 (1)*, 1-13.
- Weston, J. F., & Eugene, F. B. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh, Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J., & Brigham, E. (1995). *Manajemen Keuangan. Edisi Sembilan*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Widianti, E. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10*, 1-15.
- Wikuana, P. H. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-DEBT TAX SHIELD Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5*, 1434-1451.
- Wirawan, P. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.1*, 1-10.
- Yunggo, A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real

Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015.
JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 1, 51-67.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau